

SKRIPSI

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE*, SANITASI
RUMAH DAN KEPADATAN LALAT DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PEMUKIMAN
SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA)
SUKAWINATAN**



OLEH

**NAMA : MARTERIA ELIA TEGAR YUNIATI
NIM : 10031282025021**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE*, SANITASI RUMAH DAN KEPADATAN LALAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PEMUKIMAN SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SUKAWINATAN

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : MARTERIA ELIA TEGAR YUNIATI
NIM : 10031282025021

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 10 JANUARI 2024**

Marteria Elia Tegar Yuniati, dibimbing oleh Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.

**Hubungan *Personal Hygiene*, Sanitasi Rumah dan Kepadatan Lalat Dengan
Kejadian Diare Pada Balita di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan
Akhir (TPA) Sukawinatan**

xvi + 74 halaman, 30 tabel, 6 gambar, 6 lampiran

ABSTRAK

Kejadian diare di Provinsi Sumatera Selatan termasuk kasus kedua dari 10 kasus penyakit terbanyak. Prevalensi kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Sosial sebesar 43,6% pada tahun 2021. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor risiko penyakit diare yaitu faktor *host* (penjamu), *environment* (lingkungan) dan *agent* (penyebab). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene*, sanitasi rumah dan kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA Sukawinatan. Penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yang dilakukan secara acak sebanyak 75 balita. Teknik analisis dilakukan secara univariat, bivariat menggunakan *chi-square* dan multivariat dengan uji regresi logistik berganda model prediksi. Variabel penelitian ini yang tidak ada hubungan secara signifikan terhadap kejadian diare adalah perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS), sarana air bersih, sarana jamban, sarana saluran pembuangan air limbah (SPAL) dan sarana pembuangan sampah ($p\text{-value} > 0,05$). Variabel penelitian yang ada hubungan secara signifikan terhadap kejadian diare adalah kepadatan lalat ($p\text{-value} = 0,025$). Hasil analisis multivariat didapatkan bahwa kepadatan lalat merupakan variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian diare pada balita setelah dikontrol oleh variabel perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dan sarana pembuangan sampah ($p\text{-value} = 0,019$; PR = 6,616; 95%CI = 1,373-31,877). Kesimpulan dari penelitian ini bahwa faktor yang berhubungan dengan kejadian diare pada balita ialah kepadatan lalat. Sehingga disarankan masyarakat untuk meningkatkan dan menjaga *hygiene* dan sanitasi lingkungan rumah untuk mengurangi faktor risiko diare.

Kata kunci : Balita, Diare, Kepadatan Lalat, *Personal Hygiene*, Sanitasi Rumah

Kepustakaan : 53 (2011-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKRIPSI, 10 JANUARI 2024**

Marteria Elia Tegar Yuniati, supervised by Dwi Septiawati, S.KM., M.KM.

The Relationship Between Personal Hygiene, House Sanitation and Fly Density With The Incidence Of Diarrhea In Toddlers In Settlements Around The Sukawinatan Final Disposal Site (TPA)

xvi + 74 pages, 30 tables, 6 figures, 6 appendices

ABSTRACT

The incidence of diarrhea in South Sumatra Province is the second of the top 10 disease cases. The prevalence of diarrhea among toddlers in the Social Health Center working area was 43,6% in 2021. Based on previous research, the risk factors for diarrheal disease are host, environment and agent. This study aims to determine the relationship between personal hygiene, home sanitation and fly density with the incidence of diarrhea in toddlers in settlements around the Sukawinatan landfill. This study used a cross sectional study design with purposive sampling technique which was carried out randomly as many as 75 toddlers. Analysis techniques were univariate, bivariate using chi-square and multivariate with multiple logistic regression test prediction model. The variables of this study that did not have a significant relationship with the incidence of diarrhea were hand washing with soap (HWWS) behavior, clean water facilities, latrine facilities, sewerage facilities (SPAL) and garbage disposal facilities (p -value > 0,05). The research variable that had a significant relationship with the incidence of diarrhea was fly density (p -value = 0,025). The results of multivariate analysis showed that fly density was the most dominant variable affecting the incidence of diarrhea in toddlers after being controlled by the variables of hand washing with soap (HWWS) behavior and waste disposal facilities (p -value = 0,019; PR = 6,616; 95%CI = 1,373-31,877). The conclusion of this study is that the factor associated with the incidence of diarrhea in toddlers is fly density. So it is recommended that the community improve and maintain hygiene and sanitation of the home environment to reduce risk factors for diarrhea.

Keywords : Toddler, Diarrhea, Fly Density, Personal Hygiene, Home Sanitation

Literature : 53 (2011-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik FKM Unsri serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, Januari 2024

Yang bersangkutan,



Handwritten signature of Marteria Elia Tegar Yuniati.

Marteria Elia Tegar Yuniati

NIM. 10031282025021

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE*, SANITASI RUMAH DAN KEPADATAN LALAT DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI PEMUKIMAN SEKITAR TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) SUKAWINATAN

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

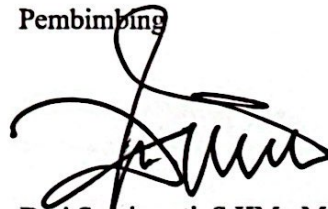
Oleh:

MARTERIA ELIA TEGAR YUNIATI
NIM. 10031282025021

Indralaya, Januari 2024



Pembimbing



Dwi Septiawati, S.KM., M.KM
NIP. 198912102018032001


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan *Personal Hygiene*, Sanitasi Rumah dan Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Januari 2024.

Indralaya, Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua:

1. Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM. ()
NIP. 197312262002121001

Anggota:

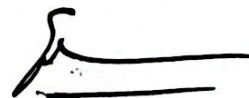
2. Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM. ()
NIP. 199312212022032008

3. Dwi Septiawati, S.KM., M.KM. ()
NIP. 198912102018032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Koordinator Program Studi
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Marteria Elia Tegar Yuniati
NIM : 10031282025021
Tempat, Tanggal Lahir : Tugu Mulyo, 30 Juni 2002
Agama : Katolik
Alamat : Jalan Lintas Timur Desa Tugu Agung Kecamatan
Lempuing, Kabupaten OKI, Sumatera Selatan
Email : marteria.putri0404@gmail.com

Riwayat Pendidikan

2007 – 2008 : TK Pembina
2008 – 2014 : SD Negeri 1 Tugu Agung
2014 – 2017 : SMP Negeri 1 Lempuing Jaya
2017 – 2020 : SMA Xaverius 1 Palembang
2020 – 2024 : Program Studi Kesehatan Lingkungan, Fakultas
Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Riwayat Organisasi

2021 – 2022 : Anggota Biro Sekretaris Jendral Perhimpunan
Mahasiswa Katolik Republik Indonesia Sumatera
Selatan
2022 – 2023 : Staff Ahli Departemen Porakrema Himpunan
Mahasiswa Kesehatan Lingkungan FKM UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan *Personal Hygiene*, Sanitasi Rumah dan Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sukawinatan”. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, kritik, saran dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kelancaran, keselamatan dan kesehatan selama penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Misnaniarti, S.MK., M.KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
3. Ibu Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
4. Ibu Dwi Septiawati, S.KM., M.KM. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan tenaga, waktu dan pikiran dengan penuh kesabaran dalam membimbing, mengarahkan, mendukung dan memberi semangat pada penulis.
5. Bapak Prof. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM. selaku Dosen Penguji 1 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran.
6. Ibu Laura Dwi Pratiwi, S.KM., M.KM. selaku Dosen Penguji 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan kritik dan saran.
7. Seluruh dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu sejak awal perkuliahan hingga penulis menyelesaikan studi.
8. Keluarga besar tercinta kedua orang tua dan adik-adik saya yang selalu memberikan doa, nasihat, dukungan, motivasi, semangat serta bantuan berupa materi sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik.

9. Orang tersayang yang telah memberikan dukungan dan semangat serta senantiasa menemani, menghibur dan mendengarkan keluh kesah penulis selama proses penelitian dan penulisan skripsi ini.
10. Teman-teman tercinta Reza Selvi Yana, Nur Fazila, Martina Ena Haq dan Chintya Paks Taulina Ujung yang telah memberikan saran dan dukungan, menemani serta mendengarkan keluh kesah penulis selama menjalani penulisan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan angkatan 2020 yang telah kebersamai dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan studi.
12. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang memberikan dukungan dan semangat selama menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penyempurnaan penulisan skripsi demi kebaikan masa yang akan datang dan manfaat bagi banyak orang.

Indralaya, Desember 2023
Penulis

Marteria Elia Tegar Yuniati
NIM. 10031282025021

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.4.1 Bagi Mahasiswa	5
1.4.2 Bagi Masyarakat.....	5
1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1 Lingkup Lokasi.....	6
1.5.2 Lingkup Materi.....	6
1.5.3 Lingkup Waktu.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Diare.....	7
2.1.1 Definisi Diare	7
2.1.2 Gejala	8
2.1.3 Penularan.....	8
2.1.4 Pencegahan.....	9
2.1.5 Faktor Risiko	10

2.2	Balita.....	11
2.3	<i>Personal Hygiene</i>	12
2.4	Sanitasi Rumah.....	13
2.4.1	Sarana Air Bersih	13
2.4.2	Sarana Jamban.....	14
2.4.3	Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL)	17
2.4.4	Sarana Pembuangan Sampah	17
2.5	Lalat.....	18
2.5.1	Definisi Lalat.....	18
2.5.2	Bionomik Lalat.....	19
2.5.3	Morfologi Lalat	21
2.5.4	Pengukuran Kepadatan Lalat	22
2.6	Penelitian Terdahulu.....	24
2.7	Kerangka Teori.....	27
2.8	Kerangka Konsep	28
2.9	Definisi Operasional	29
2.10	Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....		32
3.1	Desain Penelitian.....	32
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	32
3.2.1	Populasi.....	32
3.2.2	Sampel	32
3.2.3	Perhitungan Sampel.....	33
3.3	Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	34
3.3.1	Jenis Data	34
3.3.2	Cara Pengumpulan Data	35
3.3.3	Alat Pengumpulan Data	35
3.4	Pengolahan Data.....	35
3.5	Analisis dan Penyajian Data.....	36
3.6.1	Analisis Data	36
3.6.2	Penyajian Data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN		39
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	39
4.2	Hasil Analisis Univariat.....	40

4.2.1	Umur Responden	40
4.2.2	Pendidikan Responden.....	41
4.2.3	Pekerjaan Responden.....	41
4.2.4	Umur Balita Responden.....	42
4.2.5	Jenis Kelamin Balita Responden.....	42
4.2.6	Kejadian Diare Pada Balita di Pemukiman Sekitar TPA Sukawinatan.....	42
4.2.7	Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Responden.....	43
4.2.8	Sarana Air Bersih	44
4.2.9	Sarana Jamban.....	45
4.2.10	Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah	46
4.2.11	Sarana Pembuangan Sampah	47
4.2.12	Kepadatan Lalat.....	48
4.3	Hasil Analisis Bivariat.....	49
4.3.1	Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita	49
4.3.2	Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita.	49
4.3.3	Hubungan Sarana Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita	50
4.3.4	Hubungan Sarana SPAL Dengan Kejadian Diare Pada Balita	51
4.3.5	Hubungan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	51
4.3.6	Hubungan Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare Pada Balita...	52
4.4	Hasil Analisis Multivariat	52
4.4.1	Seleksi Bivariat.....	52
4.4.2	Pemodelan Awal Multivariat	53
4.4.3	Uji <i>Confounding</i>	53
4.4.4	Pemodelan Akhir Multivariat.....	54
BAB V PEMBAHASAN		56
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	56
5.2	Pembahasan.....	56
5.2.1	Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	56
5.2.2	Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita.	58
5.2.3	Hubungan Sarana Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita	59

5.2.4	Hubungan Sarana Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	61
5.2.5	Hubungan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	62
5.2.6	Hubungan Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare Pada Balita ...	64
5.2.7	Analisis Multivariat Terhadap Variabel Yang Mempengaruhi Diare Pada Balita.....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
6.1	Kesimpulan	68
6.2	Saran	69
6.2.1	Bagi Masyarakat.....	69
6.2.2	Bagi Kelurahan Sukajaya, Kecamatan Sukarami, Kota Palembang	69
6.2.3	Bagi Penelitian Selanjutnya	69
DAFTAR PUSTAKA.....		70

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	29
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel dari Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Umur Responden	40
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden	41
Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Pekerjaan Responden	41
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Umur Balita Responden	42
Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Jenis Kelamin Balita Responden	42
Tabel 4. 6 Distribusi Frekuensi Diare Pada Balita	43
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Kriteria Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Ibu. 43	
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Ibu.....	44
Tabel 4. 9 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Sarana Air Bersih.....	44
Tabel 4. 10 Distribusi Frekuensi Sarana Air Bersih	45
Tabel 4. 11 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Sarana Jamban	45
Tabel 4. 12 Distribusi Frekuensi Sarana Jamban	46
Tabel 4. 13 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Sarana SPAL.....	46
Tabel 4. 14 Distribusi Frekuensi Sarana SPAL.....	47
Tabel 4. 15 Distribusi Frekuensi Objek Pengamatan Sarana Pembuangan Sampah	47
Tabel 4. 16 Distribusi Frekuensi Sarana Pembuangan Sampah.....	48
Tabel 4. 17 Distribusi Frekuensi Kepadatan Lalat	49
Tabel 4. 18 Hubungan Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita	49
Tabel 4. 19 Hubungan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita ...	50
Tabel 4. 20 Hubungan Sarana Jamban Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	50
Tabel 4. 21 Hubungan Sarana SPAL Dengan Kejadian Diare Pada Balita	51
Tabel 4. 22 Hubungan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Balita	51
Tabel 4. 23 Hubungan Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare Pada Balita.....	52
Tabel 4. 24 Seleksi Bivariat	53

Tabel 4. 25 Pemodelan Awal Multivariat	53
Tabel 4. 26 Uji Confounding.....	54
Tabel 4. 27 Pemodelan Akhir Multivariat.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Diagram 5F.....	9
Gambar 2. 2 Morfologi Lalat Rumah	22
Gambar 2. 3 Fly Grill.....	22
Gambar 2. 4 Kerangka Teori.....	27
Gambar 2. 5 Kerangka Konsep	28
Gambar 4. 1 Peta Kecamatan Sukarami.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I Informed Consent
- Lampiran II Lembar Kuesioner dan Observasi
- Lampiran III Surat Izin Penelitian
- Lampiran IV Kode Kaji Etik Penelitian
- Lampiran V Output Hasil Data Penelitian
- Lampiran VI Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diare masih dianggap masalah kesehatan yang belum mampu diatasi oleh negara berkembang. Menurut World Health Organization (WHO), kematian di negara-negara berpendapatan rendah mencapai sekitar 829.000 orang (60%) mengalami kematian yang diakibatkan diare pada tahun 2019. Jumlah kematian akibat diare terbesar disebabkan oleh sanitasi buruk. Kematian yang diakibatkan diare oleh penyebab sanitasi buruk yaitu sebanyak 432.000 orang. Sanitasi memiliki kontribusi yang penting dalam masalah kesehatan. Apabila sanitasi buruk maka menjadi penyebab munculnya beberapa penyakit dan berakibat pada kematian (WHO, 2019).

Penyakit diare masih menjadi penyakit endemis di Indonesia yang potensial mengakibatkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan menyumbang angka pada kasus kematian balita. Diare masih menjadi penyebab utama kematian pada anak balita (12-59 bulan) yaitu sebesar 10,3% pada tahun 2021. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, tercatat kasus kematian balita akibat diare di Indonesia mencapai 239 kasus pada tahun 2021. Kasus kematian tersebut mengalami peningkatan dari tahun 2020 yang mencapai 201 kasus. Sedangkan kejadian diare untuk semua umur yang diperkirakan pada tahun 2021 sebesar 7.350.708 jiwa dan jumlah yang dilaporkan dilayani fasilitas kesehatan di Indonesia sebanyak 2.473.081 jiwa (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Angka kejadian diare menjadi penyebab utama kesakitan dan kematian. Angka tersebut dapat meningkat oleh faktor musim seperti musim penghujan dikarenakan pada musim hujan untuk daerah-daerah yang rawan banjir akan menyebarkan virus atau bakteri pembawa diare. Faktor pendorong diare secara langsung maupun tidak langsung yaitu faktor *host* (penjamu), *environmental* (lingkungan) dan *agent* (penyebab). Ketiga unsur tersebut memiliki interaksi saling mempengaruhi sehingga perlu dipertahankan keseimbangannya. Jika terjadi ketidakseimbangan antara ketiga unsur dapat menyebabkan timbulnya suatu penyakit (Rimbawati and Surahman, 2019).

Ibu memiliki peran penting dalam pemberi perawatan dan asuhan kesehatan pada anak. *Personal hygiene* perlu diperhatikan karena berkaitan dengan kesehatan seseorang. *Personal hygiene* yang buruk dengan mencuci tangan tanpa sabun dan tanpa air yang mengalir dapat mempengaruhi terjadinya diare. Hal tersebut dibuktikan dari penelitian Maulidah and Siwiendrayanti (2022) bahwa ada hubungan antara perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) dengan kejadian diare balita ($p\text{-value} = 0,000$) dengan nilai OR 7,2 dimana perilaku CTPS yang buruk berisiko 7,2 kali lebih besar terkena diare balita.

Faktor *agent* memiliki pengaruh terhadap kejadian diare diantaranya akibat adanya infeksi mikroorganisme patogen, keracunan makanan serta adanya vektor penyakit yaitu lalat sebagai binatang pembawa penyakit diare (Rohmah and Syahrul, 2017). Angka kepadatan lalat menjadi salah satu penilaian terhadap kualitas sanitasi lingkungan di wilayah tersebut, jika angka kepadatan lalat tinggi maka kualitas sanitasi termasuk kategori buruk. Kondisi lingkungan yang kotor dan bau tersebut menjadi media bagi pertumbuhan dan perkembangbiakan lalat. Penularan penyakit diare oleh lalat terjadi secara mekanis melalui makanan yang dihinggapi lalat. Makanan tersebut akan terkontaminasi oleh mikroorganisme yang menempel pada kulit tubuh dan kaki lalat (Pituari *et al.*, 2020).

Tingkat kepadatan lalat dapat mengukur kualitas lingkungan yang kaitannya dengan timbulnya kejadian diare. Tingginya kepadatan lalat menunjukkan kualitas lingkungan yang kotor yang dapat menjadi tempat berkembang biak bagi lalat. Tempat pembuangan akhir (TPA) merupakan tempat penimbunan sampah terakhir yang identik dengan tempat kotor dan bau sehingga lalat betah untuk hidup di tempat tersebut. Lalat tersebut dapat terbang dan masuk ke rumah warga yang bermukim sekitar TPA untuk mencari makanan dan berkembang biak. Hal tersebut terbukti dari penelitian Yanti *et al.* (2018) bahwa ada hubungan yang signifikan antara kepadatan lalat dengan kejadian diare pada anak balita ($p\text{-value} = 0,001$) dengan nilai OR 7,694 dimana kepadatan lalat yang tinggi berisiko 7,694 kali lebih besar terkena diare. Semakin tinggi kepadatan lalat di rumah, maka semakin tinggi peluang terjadi penyakit diare pada balita. Sedangkan, faktor lingkungan lainnya yaitu sarana air bersih, sarana jamban, sarana saluran pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah juga memiliki hubungan dengan kejadian diare.

Air bersih yang digunakan Ibu rumah tangga dengan kuantitas dan kualitas yang tidak memenuhi berisiko terkena diare pada balita. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian Nurnaningsi *et al.* (2017) bahwa sarana air bersih yang tidak memenuhi syarat memiliki risiko 36,417 kali lebih besar terkena diare dibandingkan sarana air bersih yang memenuhi syarat. Selanjutnya, rumah dengan kondisi fisik jamban yang tidak terpenuhi berisiko terkena diare pada balita. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian Nurnaningsi *et al.* (2017) bahwa sarana jamban yang tidak memenuhi syarat memiliki risiko 14,554 kali lebih besar terkena diare dibandingkan sarana jamban yang memenuhi syarat.

Rumah memiliki sarana saluran pembuangan air limbah yang tidak layak berisiko terkena diare pada balita dikarenakan dapat menjadi tempat berkembang biak vektor penyakit. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian Nurnaningsi *et al.* (2017) bahwa sarana saluran pembuangan air limbah yang tidak memenuhi syarat memiliki risiko 37,441 kali lebih besar terkena diare dibandingkan sarana saluran pembuangan air limbah yang memenuhi syarat. Selain itu, kondisi sarana pembuangan sampah menggunakan kotak sampah yang tidak diangkut ke tempat penimbunan sampah dan dibiarkan menumpuk hingga menimbulkan bau tidak sedap berisiko terkena diare pada balita. Hal ini dibuktikan berdasarkan penelitian Rumani and Fibriana (2022) bahwa kondisi sarana tempat pembuangan sampah yang tidak memenuhi syarat memiliki risiko 3,05 kali lebih besar terkena diare dibandingkan sarana pembuangan sampah yang memenuhi syarat.

Kejadian diare di Provinsi Sumatera Selatan termasuk kasus kedua dari 10 kasus penyakit terbanyak setelah malaria. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan mencatat kasus kejadian diare di Provinsi Sumatera Selatan telah mencapai 86.008 kasus pada tahun 2022. Berdasarkan kasus kejadian diare di Sumatera Selatan, salah satu Kabupaten/Kota dengan kasus penyakit diare tertinggi ialah Kota Palembang. Kasus penyakit diare di Kota Palembang mencapai 25.356 kasus pada tahun 2022 (Dinas Kesehatan Sumatera Selatan, 2022).

Kota Palembang memiliki 2 Tempat Penampungan Akhir (TPA) yaitu TPA Karya Jaya dan TPA Sukawinatan. TPA Sukawinatan terletak di Jalan Sukawinatan RT 68 Kelurahan Sukajaya Kecamatan Suakarami. Kecamatan Sukarami Kota Palembang memiliki jumlah penduduk sebanyak 187.775 jiwa pada tahun 2021.

Sedangkan, kelurahan Sukajaya memiliki jumlah penduduk sebanyak 46.820 jiwa pada tahun 2020 dan untuk jumlah balita (12-59 bulan) di Kelurahan Sukajaya yang terdata dalam Puskesmas Sosial sebanyak 3.117 jiwa pada tahun 2020 (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2020). TPA Sukawinatan sendiri termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Sosial. Kasus diare pada balita yang terdata dan terlayani di wilayah kerja Puskesmas Sosial sebanyak 470 orang pada tahun 2021 dengan prevalensi kejadian diare pada balita sebesar 43,6%. Jumlah kasus tersebut mengalami kenaikan dari 436 orang pada tahun 2020 dengan prevalensi kejadian diare pada balita sebesar 39,7% (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2021).

Berdasarkan uraian tersebut dikemukakan mengenai jumlah kasus diare pada balita yang masih ditemukan sehingga peneliti ingin meneliti hubungan antara *personal hygiene* seperti perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) ibu, sanitasi rumah seperti sarana air bersih, sarana jamban, sarana saluran pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah serta kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA Sukawinatan.

1.2 Rumusan Masalah

Pada tahun 2021, kejadian diare di wilayah kerja Puskesmas Sosial mencapai 470 kasus. Dimana berdasarkan banyak penelitian terdahulu terbukti bahwa *personal hygiene* seperti perilaku cuci tangan pakai sabun (CTPS) ibu, faktor lingkungan seperti sarana air bersih, sarana jamban, sarana saluran pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah serta faktor agen seperti kepadatan lalat memiliki hubungan dengan kejadian diare pada balita. Masih banyaknya masyarakat yang tinggal di sekitar TPA menyebabkan masyarakat memiliki kondisi lingkungan yang tidak baik sehingga menyebabkan masyarakat berisiko terkena penyakit infeksi termasuk diare.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan *personal hygiene*, sanitasi rumah dan kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA Sukawinatan

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA Sukawinatan

2. Mengetahui distribusi frekuensi perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) ibu di pemukiman sekitar TPA Sukawinatan
3. Mengetahui distribusi frekuensi faktor sanitasi rumah seperti sarana air bersih, sarana jamban, sarana saluran pembuangan air limbah dan sarana pembuangan sampah di pemukiman sekitar TPA Sukawinatan
4. Mengetahui distribusi kepadatan lalat di pemukiman sekitar TPA Sukawinatan
5. Mengetahui hubungan perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) ibu dengan kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA sukawinatan
6. Mengetahui hubungan sarana air bersih dengan kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA sukawinatan
7. Mengetahui hubungan sarana jamban dengan kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA sukawinatan
8. Mengetahui hubungan sarana saluran pembuangan air limbah dengan kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA sukawinatan
9. Mengetahui hubungan sarana pembuangan sampah dengan kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA sukawinatan
10. Mengetahui hubungan kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA sukawinatan
11. Menganalisis variabel yang paling dominan terhadap kejadian diare pada balita di pemukiman sekitar TPA Sukawinatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

1. Dapat mengimplementasikan ilmu yang telah diterima di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Dapat mengetahui hubungan antara *personal hygiene*, sanitasi rumah dan kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita
3. Mampu mengaplikasikan alat yang digunakan dalam pengukuran kepadatan lalat

1.4.2 Bagi Masyarakat

1. Menambah ilmu dan informasi mengenai *personal hygiene*, sanitasi rumah dan kepadatan lalat dengan kejadian diare

2. Hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi evaluasi bagi perangkat desa dan petugas kesehatan

1.4.3 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

1. Menambah kepustakaan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan
2. Menambah informasi untuk referensi dalam penelitian selanjutnya terkait *personal hygiene*, sanitasi rumah dan kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita
3. Sebagai bahan evaluasi terkait pemahaman mahasiswa selama melakukan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Pemukiman Sekitar TPA Sukawinatan Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Materi

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan ilmu kesehatan lingkungan untuk menganalisis hubungan *personal hygiene*, sanitasi rumah dan kepadatan lalat dengan kejadian diare pada balita yang berusia 12-59 bulan di pemukiman sekitar TPA Sukawinatan Kota Palembang.

1.5.3 Lingkup Waktu

Penelitian ini dilaksanakan bulan November-Desember Tahun 2023

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, A., Astuti, T. & Fatonah, S. 2017. Perilaku Ibu Dalam Mengasuh Balita Dengan Kejadian Diare. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Sai Betik*, 9, 164-169.
- Angraini, D. & Kumala, O. 2022. Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, 1, 309-317.
- Bangun, H. A. & Nababan, D. 2020. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Durian Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Teknologi Kesehatan dan Ilmu Sosial (Tekesos)*, 2, 57-66.
- Depkes RI. 2011. Lima Langkah Tuntaskan Diare. *Jakarta: Ditjen PPM dan PL*.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2020. Data Dasar Kesehatan Kota Palembang Tahun 2020. Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinas Kesehatan Kota Palembang. 2021. Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2021. Dinas Kesehatan Kota Palembang.
- Dinas Kesehatan Sumatera Selatan. 2022. Jumlah Kasus Penderita Penyakit 2020-2022. BPS Sumatera Selatan
- Effendi, S. U., Aprianti, R. & Angelia, L. 2022. Hubungan Kualitas Air Bersih Dan Saluran Pembuangan Air Limbah (Spal) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal Sains Kesehatan*, 29, 19-27.
- Endawati, A., Sitorus, R. J. & Listiono, H. 2021. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pembina Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21, 253-258.
- Eravianti. 2021. *Metodologi Penelitian Kesehatan*, Stikes Syedza Saintika.
- Falita, C. M., Zakaria, R. & Zahara, M. 2023. Hubungan Sanitasi Dasar Dengan Kejadian Penyakit Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Seunuddon Kabupaten Aceh Utara Tahun 2023. *Journal Of Healthcare Technology and Medicine*, 9, 1517-1529.
- Farkhati, D. U. 2021. Kajian Literatur: Gambaran Kondisi Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1, 115-128.
- Handiny, N. F., KM, M., Gusni Rahma, S., Epid, M., Rizyana, N. P. & KM, M. 2020. *Buku Ajar Pengendalian Vektor*, Ahlimedia Book.

- Harun, H. 2017. Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Masyarakat Dalam Proses Pemilahan Sampah Rumah Tangga Di Rw 06 Desa Hegarmanah. *Dharmakarya*, 6.
- Irianty, H., Hayati, R. & Riza, Y. 2018. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Promotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8, 1-10.
- Iryanto, A. A., Joko, T. & Raharjo, M. 2021. Literature Review: Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11, 1-7.
- Ismawati, I., Lestari, H. & Jafriati, J. 2016. *Hubungan Kepadatan Lalat, Jarak Pemukiman Dan Sarana Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare Pada Pemukiman Sekitar Uptd Rumah Pemotongan Hewan (Rph) Kota Kendari Di Kelurahan Anggoeya Kecamatan Poasia Tahun 2015*. Haluoleo University.
- Juliansyah, E. 2021. Faktor Yang Berhubungan Dengan Pencegahan Penyakit Diare Pada Balita Di Puskesmas Tempunak Kabupaten Sintang. *Gorontalo Journal of Public Health*, 4, 78-89.
- Kaunang, W. & Mantiri, F. 2022. *Penyakit Diare*, Universitas Sam Ratulangi.
- Kementerian Kesehatan RI. 2021. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2021. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Langit, L. S. 2016. Hubungan Kondisi Sanitasi Dasar Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Rembang 2. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 4, 160-165.
- Madjid, S. R., Wahyuningsih, N. E. & Yunita, N. A. 2022. Hubungan Faktor Lingkungan Dan Perilaku Ibu Dengan Diare Balita Di Indonesia: Meta-Analisis. *Jurnal Kesmas (Kesehatan Masyarakat) Khatulistiwa*, 9, 179-192.
- Manalu, M., Marsaulina, I. & Ashar, T. 2012. Hubungan Tingkat Kepadatan Lalat (*Musca Domestica*) Dengan Kejadian Diare Pada Anak Balita Di Pemukiman Sekitar Tempat Pembuangan Akhir Sampah Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 2, 14617.

- Maulidah, I. Z. D. & Siwiendrayanti, A. 2022. Analisis Aspek Makanan, Vektor, Dan Ctps Pada Kejadian Diare Balita Di Wilayah Odf. *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 2, 339-347.
- Melese, B., Paulos, W., Astawesegn, F. H. & Gelgelu, T. B. 2019. Prevalence of Diarrheal Diseases and Associated Factors among under-Five Children in Dale District, Sidama Zone, Southern Ethiopia: A Cross-Sectional Study. *BMC Public Health*, 19, 1235.
- Nur, N. H., Rahmadani, N. & Hermawan, A. 2022. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pertiwi Kota Makassar. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5, 298-303.
- Nurnaningsi, S., Sabilu, Y. & Fachlevy, A. F. 2017. *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Abeli Bagian Pesisir Kota Kendari Tahun 2017*. Haluoleo University.
- Oematan, A. B., Sakan, G. Y., Moenek, D. Y., Koten, B. B. & Lenda, V. 2019. Studi Keragaman Jenis Dan Pola Aktivitas Harian Lalat Di Peternakan Sapi Semi Ekstensif Di Kelurahan Tuatuka Kecamatan Kupang Timur Kabupaten Kupang. *Jurnal Kajian Veteriner*, 7, 101-106.
- Peraturan Menteri Kesehatan, R. I. 1990. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 416 Tahun 1990 Tentang Syarat-Syarat Dan Pengawasan Kualitas Air. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan, R. I. 2014a. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 Tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan, R. I. 2014b. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan Dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Peraturan Menteri Kesehatan, R. I. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Ri Nomor 50 Tahun 2017 Tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan Dan Persyaratan Kesehatan Untuk Vektor Dan Binatang Pembawa Penyakit Serta Pengendaliannya. Jakarta : Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

- Peraturan Menteri Kesehatan RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Ri Nomor 39 Tahun 2016 Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Pituari, P., Dirhan, D. & Murtiningsih, M. 2020. Analisis Tingkat Kepadatan Lalat Di Tempat Pembuangan Akhir (Tpa) Sampah Air Sebakul Kota Bengkulu. *Jurnal Sains Kesehatan*, 9-17.
- Prawati, D. D. & Haqi, D. N. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare Di Tambak Sari, Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*, 7, 34-45.
- Rahmi, N. & Ernawati, E. 2021. Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Di Kecamatan Pauh Kota Padang. *Jambura Geo Education Journal*, 2, 1-6.
- Rambu, S. H. & Ilyas, A. S. 2023. Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Ibu Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tobadak Kabupaten Mamuju Tengah. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 6, 666-673.
- Rimbawati, Y. & Surahman, A. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita. *Jurnal'Aisyiyah Medika*, 4.
- Rohmah, N. & Syahrul, F. 2017. Hubungan Kebiasaan Cuci Tangan Dan Penggunaan Jamban Sehat Dengan Kejadian Diare Balita. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 5, 95-106.
- Rumani, C. & Fibriana, A. I. 2022. Analisis Faktor Lingkungan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Kecamatan Kebumen. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat Berkala*, 4, 10-23.
- Samiyati, M., Suhartono, S. & Dharminto, D. 2019. Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (Undip)*, 7, 388-395.
- Silalahi, V. & Putri, R. M. 2018. Personal Hygiene Pada Anak Sd Negeri Merjosari 3. *JAPI (Jurnal Akses Pengabdian Indonesia)*, 2, 15-23.
- Sitohang, W. & Santi, D. N. 2013. Hubungan Jarak Kandang Dan Pengolahan Limbah Ternak Babi Serta Kepadatan Lalat Dalam Rumah Dengan

- Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Sabulan Kecamatan Sitionio Kabupaten Samosir Tahun 2013. *Lingkungan dan Keselamatan Kerja*, 2, 14430.
- Sultana, R., Tamason, C. C., Carstensen, L. S., Ferdous, J., Hossain, Z. Z., Begum, A. & Jensen, P. K. M. 2019. Water Usage, Hygiene and Diarrhea in Low-Income Urban Communities-a Mixed Method Prospective Longitudinal Study. *MethodsX*, 6, 2822-2837.
- Utama, S. Y. A., Inayati, A. & Sugiarto, S. 2019. Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dan Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Arosbaya Bangkalan. *Dinamika Kesehatan: Jurnal Kebidanan Dan Keperawatan*, 10, 820-832.
- Utami, K. M., Burhan, I. R. & Desmawati. 2021. Hubungan Kondisi Sarana Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Nanggalo Tahun 2020. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 2, 48-53.
- Utami, N. & Luthfiana, N. 2016. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kejadian Diare Pada Anak. *Jurnal Majority*, 5, 101-106.
- Wandansari, A. P. 2013. Kualitas Sumber Air Minum Dan Pemanfaatan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, 24-29.
- World Health Organization (WHO). *Sanitation 2019* [Online]. Dari: <https://www.who.int/news-room/factsheets/detail/sanitation> [Diakses 30 Agustus 2023].
- Yalew, E. 2014. A Qualitative Study of Community Perceptions About Childhood Diarrhea and Its Management in Assosa District, West Ethiopia. *BMC Public Health*, 14, 975.
- Yanti, C., Ediana, D. & Rizki, M. 2018. Hubungan Perilaku Dan Tingkat Kepadatan Lalat Dengan Kejadian Diare Di Pasar Sarilamak. *Human Care Journal*, 3.
- Yantu, S. S., Warouw, F. & Umboh, J. M. 2021. Hubungan Antara Sarana Air Bersih Dan Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Desa Waleure. *Kesmas* 10.